

APLIKASI PERHITUNGAN BUNGA SALDO TABUNGAN UNTUK LAPORAN SIMPANAN TABUNGAN DI SMKN 2 KEDIRI

¹Dion Yanuarmawan, ²Fitria Nur Hamidah, ³Fadelis Sukya, ⁴Ratna Widyastuti

PSDKU Polinema Kediri

Email : dionyanuarmawan@gmail.com

Abstrak : Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan bagi guru jurusan perbankan yang merupakan pengurus mini bank di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Kediri. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Memberikan pelatihan manajemen dan pembuatan laporan keuangan khususnya laporan simpanan tabungan; Evaluasi aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan; dan Pelatihan pengoperasian aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan. Pengukuran keberhasilan program yaitu Terbuatnya aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan yang sederhana dan Teraplikasinya metode perhitungan bunga saldo tabungan yang sesuai dengan keadaan mini bank di SMK Negeri 2 Kediri. Solusi yang dapat diberikan adalah (1). Membuat aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan yang sederhana. "Sederhana" maksudnya tenaga pendidik mudah untuk menggunakan atau mengoperasikan aplikasi laporan simpanan tabungan; (2). Membantu dalam menentukan metode perhitungan bunga saldo simpanan tabungan yang tepat yaitu dengan memberikan penjelasan secara rinci perhitungan tiap metode yang ada di perhitungan saldo tabungan. Hasil dalam pengabdian masyarakat adalah (1). Terbuatnya aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan dengan harapan dapat memudahkan dalam pembuatan laporan simpanan tabungan. (2). Terimplementasinya metode perhitungan bunga saldo simpanan tabungan yang tepat untuk memudahkan perhitungan bunga simpanan di mini bank SMKN 2 Kediri.

Kata Kunci: Aplikasi tabungan, Metode perhitungan bunga

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan industri lembaga keuangan bank yang bergerak dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan jasa lainnya. Lembaga keuangan diluar bank biasa disebut lembaga keuangan bukan bank (Kasmir, 2014). Bank adalah badan usaha yang berbadan hukum yang memiliki kegiatan inti menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Makna bank sebagai badan usaha yang berbadan hukum adalah adanya pemisahan antara harta atau kekayaan pemilik dengan kekayaan perusahaan (Ismail, 2010). Pembelajaran mengenai perbankan sebenarnya telah diajarkan pihak bank kepada kita sebagai masyarakat tetapi tidak kita sadari, misalnya informasi yang telah disampaikan pihak bank untuk membuka simpanan baik berupa tabungan, giro

maupun deposito. Adanya kegiatan pembukaan simpanan di bank, sedikit banyak telah memberikan pengetahuan dan informasi baik mengenai tingkat suku bunga maupun perhitungan bunga yang setiap bulan didapatkan oleh nasabah simpanan. Kegiatan yang dilakukan pihak bank dalam memberikan pembelajaran mengenai perbankan antara lain sosialisasi atau mengadakan kerjasama dengan institusi atau lembaga-lembaga pendidikan, salah satunya dengan SMKN 2 Kediri yang sudah memiliki mini bank di lingkungan sekolahnya. Pendidikan mengenai perbankan sangat penting untuk diberikan terutama pada sekolah-sekolah kejuruan mengingat pada sekolah-sekolah kejuruan untuk praktek lebih diutamakan agar nantinya tidak canggung ketika memasuki dunia kerja khususnya di bidang perbankan. Maju dan berkembangnya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran tenaga pendidik yaitu guru. Tenaga pendidik atau guru yang berkualitas dan profesional, terutama di SMK didorong memiliki berbagai jenis keahlian dan keterampilan guna mendukung proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya dengan memiliki kemampuan untuk menjelaskan metode-metode perhitungan bunga saldo pada simpanan tabungan dan ketrampilan untuk melakukan perhitungannya. Era industri 4.0 mendorong tenaga pendidik untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi terutama yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi misalnya penggunaan aplikasi yang berkaitan dengan perbankan. Kenyataannya tidak semua guru menguasai penggunaan aplikasi tersebut, yang berakibat tertinggalnya peserta didik dalam penguasaan IPTEK atau media. Permasalahan kurangnya tenaga pendidik sekolah tingkat menengah kejuruan dalam hal metode-metode perhitungan bunga saldo pada simpanan tabungan dialami oleh tenaga pendidik SMK Negeri 2 Kediri. Pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud membuat aplikasi perhitungan bunga saldo tabungan bagi guru jurusan perbankan yang merupakan pengurus mini bank di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Kediri dan penentuan metode perhitungan bunga saldo pada simpanan tabungan, dengan harapan setelah mengikuti kegiatan ini, guru yang juga pengurus mini bank mampu memanfaatkan dan mengaplikasikan metode perhitungan bunga saldo tabungan untuk digunakan di mini bank yang berada di lingkungan SMK Negeri 2 Kediri.

Simpanan dalam bentuk tabungan merupakan simpanan yang pengambilannya bisa dilakukan setiap saat tanpa harus menggunakan media tertentu sebagaimana diberlakukan pada simpanan giro. Pemberlakuan pemberian bunga atau jasa pada nasabah simpanan tabungan menggunakan tiga macam metode perhitungan yaitu perhitungan bunga saldo terendah, rata-rata, dan harian. Pada praktiknya pihak bank harus memilih satu dari 3 (tiga) metode ini. Metode perhitungan bunga saldo terendah yaitu menggunakan saldo yang paling rendah di

bulan yang bersangkutan dimana untuk perhitungan bunganya yaitu tingkat suku bunga dikalikan dengan saldo terendah kemudian dibagi dengan 12 (menunjukkan bulan dalam 1 tahun) (Taswan, 2015). Perhitungan bunga dengan saldo rata-rata dilakukan dengan cara menjumlahkan saldo yang terjadi di bulan yang bersangkutan kemudian membaginya dengan jumlah transaksi yang terjadi di bulan yang bersangkutan (Nuritomo, 2017). Hasil dari perhitungan tersebut akan dikalikan dengan tingkat suku bunga dan dibagi dengan 12 bulan, kalau saldo rata-rata di atas tujuh juta lima ratus ribu rupiah akan diberlakukan pajak sebesar dua puluh persen. Perhitungan bunga saldo harian dilakukan dengan cara mengkalikan saldo dimana transaksi itu terjadi dengan tingkat suku bunga dan membaginya dengan 12 bulan (Supriono, 2011). Perhitungan saldo harian jarang digunakan dikarenakan bank akan banyak menanggung beban bunga yang akan diberikan atau diterimakan kepada nasabah simpanan. Metode yang sesuai atau tepat untuk digunakan di mini bank SMKN 2 Kediri adalah metode perhitungan saldo terendah karena tujuan didirikannya mini bank tidak dengan tujuan untuk *profit oriented* tetapi difokuskan untuk pendidikan atau *education*. Besar kecilnya penerimaan bunga atau jasa yang diterima oleh nasabah simpanan tergantung dari besar kecilnya tingkat suku bunga yang diberikan oleh pihak bank (Indonesia, 2011). Tingkat suku bunga atau *rate* adalah nilai, harga atau keuntungan yang diberikan pihak bank kepada nasabah simpanan baik nasabah tabungan, giran maupun deposito yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Prosentase yang diberikan pihak bank kepada nasabah dinyatakan dalam prosentase tahunan (p.a) tetapi untuk pemberian bunganya diberikan tiap bulan dengan menggunakan prosentase bulanan (p.m). Misal bank memberlakukan tingkat suku bunga tabungan sebesar 18% p.a artinya bank dalam waktu 1 tahun memberikan bunga atau jasa kepada nasabah tabungan jika di total adalah sebesar 18% tetapi untuk pemberian bunganya tetap dilakukan tiap bulan kepada nasabah tabungan dengan cara membagi tingkat bunga setahun yaitu 18% dengan 12 bulan maka hasilnya 1,5%.

Hasil 15% itulah yang akan diberikan kepada nasabah tiap bulannya (Wahyudiono, 2014). Bunga simpanan adalah balas jasa dari pihak bank kepada nasabah simpanan atas dana yang telah dipercayakan untuk disimpan pada bank dalam bentuk nominal yang diterima setiap bulannya (Shatu, 2016). Penerimaan bunga yang diterima nasabah tabungan dengan menggunakan perhitungan bunga saldo terendah untuk tiap bulannya tentu berbeda karena hal ini tergantung dari nilai saldo terendah setiap bulan yang bersangkutan (Herli, 2013). Transaksi keuangan baik penyetoran dan penarikan yang dilakukan oleh nasabah akan dilakukan pencatatannya secara sistematis dan otomatis oleh pihak bank dengan menggunakan perangkat atau alat bantu berupa aplikasi (Lubis, 2017). Aplikasi yang digunakan oleh setiap bank berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan bank yang bersangkutan. Aplikasi adalah penerapan atau penggunaan perangkat lunak atau software yang dibuat dan dikembangkan untuk melaksanakan perintah atau tugas-tugas tertentu (Hery, 2015). Aplikasi yang digunakan oleh pihak bank selain untuk mencatat transaksi

penyetoran dan penarikan, juga digunakan untuk pembuatan laporan keuangan terutama laporan mengenai riwayat atau histori transaksi yang telah dilakukan oleh nasabah secara keseluruhan (Kasmir, 2015). Penyampaian laporan simpanan perlu dilakukan oleh pihak bank sebagai bagian dari proses audit yang biasanya dikenal dengan asersi. Asersi adalah pernyataan tertulis dari manajemen tentang laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan yang dibuat nantinya harus dibuktikan (Agoes,2017).

METODE

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Lab. Komputer SMKN 2 Kediri, dengan dibantu 3 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 orang mahasiswa Manajemen Informatika dan 1 (satu) mahasiswa Akuntansi. Pelatihan dilakukan dengan modul dan aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan. Aktivitas yang dilakukan meliputi (1) Tahap persiapan kegiatan pelatihan; (2) Pelaksanaan pelatihan yang berisikan Materi tentang Perbankan dan Tabungan; (3) Praktik penghitungan bunga tabungan dengan menggunakan aplikasi.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadakan pelatihan manajemen, pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan pengoperasian aplikasi, monitoring dan evaluasi. **Pelatihan manajemen** dilakukan agar operasional di mini bank dapat berjalan dengan baik , misalnya ada pembagian tugas yang jelas diantara divisi yang ada di mini bank SMKN 2 Kediri. **Pelatihan pembuatan laporan keuangan** bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh mini bank sesuai dengan pedoman PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia). **Pelatihan pengoperasian aplikasi** bertujuan agar guru sekaligus pengurus mini bank dapat mengoperasikan aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan dengan benar supaya tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penyampaian laporan simpanan tabungan. **Monitoring dan evaluasi** bertujuan untuk meminimalisasi kesalahan dalam penggunaan aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan. **Pengukuran keberhasilan program** yaitu **Terbuatnya aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan** tabungan yang sederhana untuk menyampaikan laporan simpanan tabungan dan **Teraplikasinya metode perhitungan bunga saldo tabungan** yang tepat dengan keadaan mini bank di SMK Negeri 2 Kediri.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Terbuatnya aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan tabungan yang dapat mempermudah dan mempercepat perhitungan bunga baik menggunakan metode

bunga saldo terendah, bunga saldo rata-rata, dan bunga saldo harian serta terbuatnya laporan simpanan tabungan .

2. Terlaksananya pembuatan sistem operasional manajemen yang sesuai dengan kondisi mini bank SMKN 2 Kediri.

3. Teraplikasinya metode perhitungan bunga saldo tabungan yang sesuai dengan keadaan mini bank di SMKN 2 Kediri, artinya perhitungan untuk pemberian bunga bagi penabung yang ada di SMKN 2 Kediri sudah dapat ditentukan sesuai dengan keadaan di bank mini.



Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Manajemen Bank

Kegiatan pelatihan manajemen dilakukan agar sistem operasional yang ada di mini bank SMKN 2 dapat berjalan dengan baik. Semakin baik operasional yang dijalankan dalam suatu organisasi maka tujuan dari organisasi akan tercapai.



Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Pelatihan Manajemen

Kegiatan tanya jawab antara pemateri dengan peserta pelatihan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu juga memberikan solusi atas permasalahan yang ada baik masalah mengenai manajemen maupun perhitungan bunga saldo tabungan.



Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perhitungan Bunga Saldo Simpanan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan agar guru sekaligus pengurus mini bank dapat mengoperasikan aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan dengan benar supaya tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penyampaian laporan simpanan tabungan .



Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 4. Tanya Jawab mengenai Aplikasi Perhitungan Bunga Saldo Simpanan

Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengetahui seberapa mengerti peserta pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan sehingga ketika ada permasalahan dalam penggunaannya segera dapat ditemukan solusinya.



Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 5. Monitoring Pelaksanaan Aplikasi Perhitungan Bunga Saldo Simpanan

Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Jika terjadi kesalahan dalam pengoperasian aplikasi maka akan segera dibetulkan pada saat itu juga sehingga peserta bisa langsung mengetahuinya

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah penentuan hari dan waktu pelaksanaan, dikarenakan adanya pandemi maka pelatihan tidak bisa dilakukan lama-lama karena ada peraturan dari pemerintah Kota Kediri mengenai *social distancing*. Kurangnya memori atau RAM dalam PC mengakibatkan kinerja aplikasi menjadi lambat, solusinya adalah dengan menambah RAM.

Aplikasi Perhitungan Bunga Saldo Tabungan

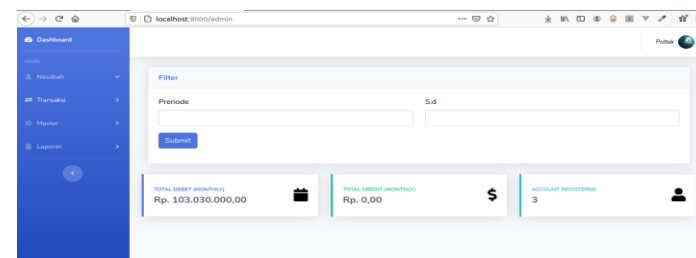
1. Halaman Login



Sumber : Foto Kegiatan
Gambar 6. Halaman "Login"

"Halaman Login" di dalam aplikasi digunakan sebagai awal penggunaan aplikasi. Keberadaan "Halaman Login" diperlukan agar setiap orang tidak bisa menggunakan aplikasi ini secara sembarangan. Pihak yang dapat membuka atau menggunakan aplikasi adalah pihak yang telah diberi ijin oleh operator yaitu dengan memberikan *password* bagi pengguna aplikasi. Hal ini perlu dilakukan karena data yang ada di aplikasi adalah data rahasia yang berkaitan dengan data nasabah baik data pribadi nasabah, data perjalanan transaksi simpanan tabungan, data mutasi harian nasabah, dan data nasabah yang lainnya.

2. Halaman Admin

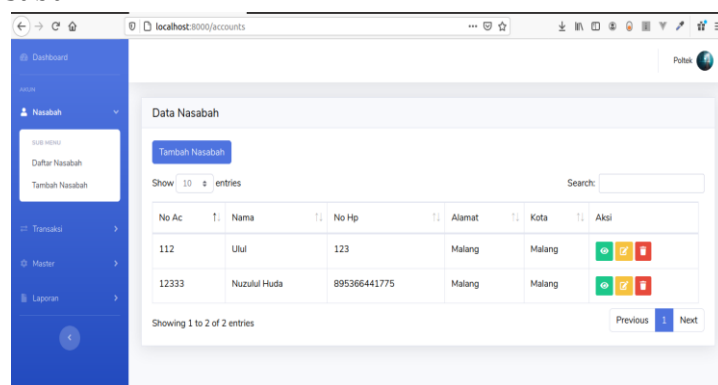


Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 7. Halaman "Admin"

"Halaman Admin" ini berfungsi untuk melihat transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Artinya admin bisa melihat setiap periode transaksi keuangan yang diinginkan sebagai bagian dari tugasnya untuk melakukan pengecekan untuk meminimalisasi kesalahan. Bagi pihak operator, "Halaman Admin" dapat digunakan untuk mendeteksi atau melihat siapa yang melakukan kesalahan pada saat mengentry data, selain itu "Halaman Admin" dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja bagi pihak personalia perusahaan untuk mengetahui pegawai siapa saja yang sering melakukan kesalahan dalam pekerjaannya.

3. Daftar Nasabah

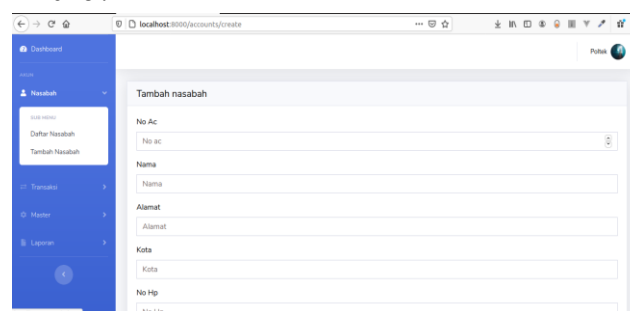


Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 8. Halaman "Daftar Nasabah"

"Daftar Nasabah" digunakan untuk mengetahui berapa jumlah nasabah simpanan baik nasabah tabungan, giro maupun deposito. Jika ditemukan ada kesalahan dalam penginputan data pribadi nasabah dapat dilakukan pengeditan pada halaman daftar nasabah ini. "Daftar Nasabah" juga dapat digunakan untuk mencari nama nasabah yang kita inginkan terkait dengan informasi yang ingin kita dapatkan.

4. Entri Nasabah Baru.



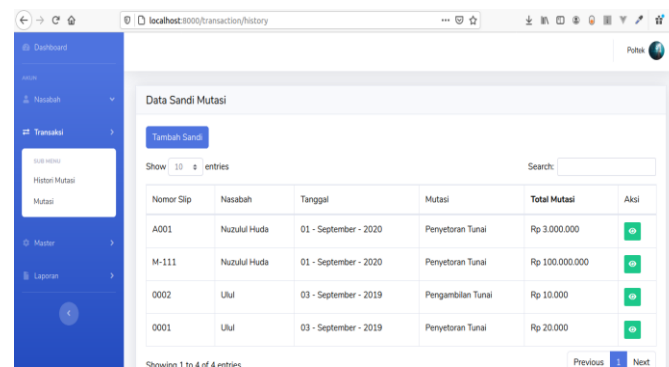
Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 9. Halaman "Entri Nasabah Baru"

"Entry Nasabah" digunakan untuk memasukkan data nasabah baru, jika ketika memasukkan data nasabah muncul nama yang sama maka kita lihat nama tersebut

terletak pada jenis simpanan yang mana. Kalau kita memasukkan nama nasabah baru ke jenis simpanan tabungan dan ternyata namanya sudah ada maka kita tidak dapat meneruskan untuk melakukan penyimpanan karena kita menggunakan sistem penyimpanan “one gate system” artinya 1 orang nasabah 1 jenis simpanan. Admin bisa melakukan penyimpanan data nasabah baru jika jenis simpanan yang dilakukan berbeda meskipun nama nasabah sama.

5. Histori Mutasi.



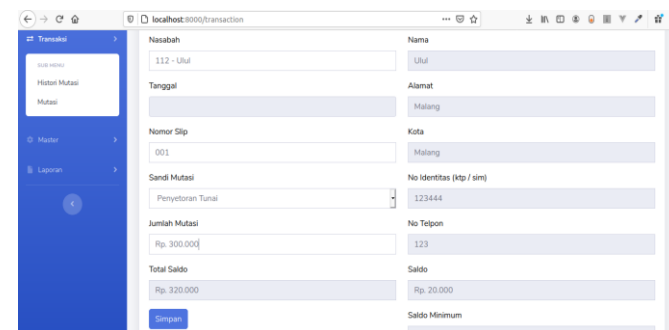
Nomor Slip	Nasabah	Tanggal	Mutasi	Total Mutasi	Aksi
A001	Nuzulul Huda	01 - September - 2020	Penyetoran Tunai	Rp 3.000.000	
M-111	Nuzulul Huda	01 - September - 2020	Penyetoran Tunai	Rp 100.000.000	
0002	Ulul	03 - September - 2019	Pengambilan Tunai	Rp 10.000	
0001	Ulul	03 - September - 2019	Penyetoran Tunai	Rp 20.000	

Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 10. Halaman “Histori Mutasi”

“Histori Mutasi” digunakan untuk mengetahui perjalanan transaksi simpanan nasabah pada periode tertentu. Misalnya jika nasabah ingin mengetahui transaksinya selama 1 bulan ini maka Admin bisa melihat pada halaman “Histori Mutasi” dan dapat di *print*.

6. Membuat Transaksi Baru.



Nasabah	112 - Ulul	Nama	Ulul
Tanggal		Alamat	Malang
Nomor Slip	001	Kota	Malang
Sandi Mutasi	Penyetoran Tunai	No Identitas (Ktp / sim)	123444
Jumlah Mutasi	Rp. 300.000	No Telpun	123
Total Saldo	Rp. 320.000	Saldo	Rp. 20.000
		Saldo Minimum	

Sumber : Foto Kegiatan

Gambar 11. Halaman “Histori Mutasi”

“Membuat Transaksi Baru” digunakan untuk mencatat setiap kali nasabah melakukan transaksi yang disertai dengan jenis transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Misalnya nasabah melakukan transaksi penyetoran tabungan maka kode transaksi penyetoran adalah 001, apa yang dicatat atau dilakukan oleh admin secara langsung akan *terecord* ke dalam “Histori Mutasi”.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka simpulan yang didapatkan yaitu masih sederhananya media dalam penyampaian laporan perhitungan bunga saldo simpanan tabungan yaitu dengan *microsoft excel*; Belum adanya penentuan metode perhitungan bunga saldo simpanan tabungan yang sesuai dengan kondisi mini bank di lingkungan SMKN 2 Kediri; Terbuatnya aplikasi perhitungan bunga saldo simpanan untuk membuat laporan simpanan tabungan yang sederhana dengan harapan dapat meningkatkan penyampaian metode perhitungan bunga saldo tabungan kepada siswa-siswa SMK Negeri 2 Kediri; dan Teraplikasinya metode perhitungan bunga saldo tabungan yang sesuai dengan keadaan mini bank di SMK Negeri 2 Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herli, A. S. (2013). *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: Andi.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia, B. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No.13/1/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-8*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS Dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nuritomo, T. B. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. Depok: PT. Raja Grafinda Persada.
- Santoso. (2010). *Peran Bank Sentral Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengaturan Perbankan.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Supriono, M. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Taswan. (2015). *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Asing Edisi III*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.